

BAB IV

Bentuk-Bentuk Kerjasama Ekonomi Digital Amerika Serikat

4.1 Bentuk-Bentuk Kerjasama Ekonomi Digital AS

4.1.1 Kerjasama Digital Global

Pada tahun 2018 sekretaris jenderal *United Nation* melakukan pertemuan untuk membahas mengenai kerjasama digital yang dimaksudkan untuk memperkuat kerjasama di sektor digital diantara pemerintah, sektor swasta, masyarakat sipil, organisasi internasional, lembaga akademi, komunitas teknis, dan pemangku kepentingan terkait lainnya.⁷⁰ Pertemuan ini menghasilkan sebuah laporan yang diberi judul “*The Age of Digital Interdependence*” yang dirilis pada tahun 2019.

Dalam pertemuan ini menghasilkan 5 pilar roadmap tentang bagaimana komunitas internasional dapat bekerjasama untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi digital serta resikonya, 5 pilar tersebut adalah : membangun ekonomi dan masyarakat digital yang inklusif, mengembangkan kapasitas manusia dan kelembagaan, melindungi hak asasi manusia dan agensi manusia, mempromosikan kepercayaan, keamanan dan stabilitas digital, mengembangkan kerjasama digital global.⁷¹

4.1.2 Kerjasama Digital Amerika Serikat

Dalam upaya membangun kerjasamanya Amerika Serikat memilih jalur

⁷⁰ United Nation, (2020), “Report of the Secretary General Roadmap for Digital Cooperation”, Diakses melalui : https://www.un.org/en/content/digital-cooperation-roadmap/assets/pdf/Roadmap_for_Digital_Cooperation_EN.pdf

⁷¹ United Nation, (2020), “Report of the Secretary General Roadmap for Digital Cooperation”, p.6

kerjasama secara bilateral dan multilateral yang mana kerjasama ini tentu saja bermaksud untuk mengglobalkan hegemoni Amerika Serikat dalam hal kepemimpinan IT secara global. Adapun kerjasama - kerjasama itu meliputi :

a) Kerjasama Multilateral

*US-EU Digital Cooperation : EU-US Trade and Technology Council
(TTC)*

Uni Eropa dan Amerika Serikat melalui dewan Perdagangan dan Teknologi UE-AS (TTC) merupakan mitra kerja yang memiliki komitmen untuk mendorong transformasi digital serta bekerja sama dalam teknologi baru yang berdasarkan pada nilai – nilai demokrasi bersama, termasuk kepada penghormatan terhadap hak asasi manusia (HAM). Kerjasama ini dibentuk pada Juni 2021 saat KTT Amerika-Uni Eropa di Brussels.⁷² Amerika dan Uni Eropa menegaskan peran penting TTC ini sebagai bentuk kerjasama transatlantik baru yang kuat dalam isu-isu yang berkaitan dengan perdagangan, teknologi, dan keamanan menjadi lebih penting dari sebelumnya.

Tujuan TTC adalah untuk meningkatkan perdagangan dan investasi, memperkuat kepemimpinan teknologi dan industri, mendorong inovasi, mempromosikan teknologi dan infrastruktur yang muncul, dan mendorong standar dan peraturan yang kompatibel berdasarkan nilai-nilai demokrasi bersama. Prioritas TTC termasuk mempromosikan standar teknologi, kecerdasan buatan yang dapat dipercaya, Internet yang terbuka, andal, dan

⁷² European Commission, (2022) “Digital in the EU-US Trade and Technology Council”, diakses melalui: <https://digital-strategy.ec.europa.eu/en/policies/trade-and-technology-council> (10/06/22)

aman serta memerangi disinformasi, manipulasi dan gangguan informasi asing.

Dalam TTC terdapat kelompok kerja yang bertugas untuk menerjemahkan keputusan politik ke dalam hasil tertentu, mengoordinasikan pekerjaan teknis dan melaporkan ke tingkat politik. Kerjasama ini tentu saja memiliki beberapa kendala dimana Uni Eropa (UE) dan China adalah mitra dagang digital Amerika Serikat yang besar dan masing-masing telah menghadirkan berbagai tantangan bagi perusahaan, konsumen, dan pembuat kebijakan Amerika Serikat. Amerika Serikat dan Uni Eropa memiliki perbedaan dalam kebijakan dan memiliki konsekuensi pada arus digital dan perdagangan internasional. Pendekatan yang berbeda dari kedua mitra terhadap perdagangan digital, privasi data, dan keamanan nasional, kadang-kadang mengancam akan mengganggu aliran data Amerika Serikat dan Uni Eropa.

Dewan Perdagangan dan Teknologi (TTC) berfungsi sebagai forum bagi UE dan Amerika Serikat untuk mengoordinasikan pendekatan untuk mengatasi tantangan perdagangan dan teknologi global. Pada Pertemuan Tingkat Menteri TTC kedua pada Mei 2022 di Paris, UE dan AS menegaskan kembali kerja sama erat mereka. US dan UE sepakat untuk, standar teknologi, kecerdasan buatan, teknologi iklim dan bersih, semikonduktor, keamanan dan daya saing tik, tata kelola data dan platform teknologi, penyalahgunaan teknologi yang mengancam keamanan & hak asasi manusia, penyalahgunaan teknologi

keamanan.⁷³ Kerjasama ini menghasilkan : Pertukaran informasi yang lebih mendalam tentang ekspor teknologi penting AS dan UE, dengan fokus awal pada Rusia dan penghindar sanksi potensial lainnya, koordinasi kebijakan lisensi AS dan UE, dan kerja sama dengan mitra di luar Amerika Serikat dan Uni Eropa, Pengembangan peta jalan bersama tentang alat evaluasi dan pengukuran untuk Kecerdasan Buatan dan manajemen risiko yang dapat dipercaya, serta proyek bersama tentang teknologi peningkatan privasi, Dialog Perdagangan dan Tenaga Kerja yang berfokus pada pemangku kepentingan untuk membahas opsi kebijakan untuk mempromosikan hak-hak tenaga kerja yang diakui secara internasional dan untuk membantu pekerja dan perusahaan membuat transisi digital dan hijau yang sukses, tetap kompetitif secara global, dan menikmati kemakmuran yang luas dan inklusif.⁷⁴

Uni Eropa dan Amerika Serikat memiliki hubungan ekonomi bilateral terbesar di dunia, yang mempengaruhi ekonomi global secara luas. Selain itu, AS UE membawa beban yang sangat besar secara global dalam hal kekayaan konsumen dan produk domestik bruto (PDB) mereka merupakan bagian terbesar dari ekonomi digital. Pada bidang ekonomi digital AS adalah pemasok terbesar layanan yang diaktifkan secara digital ke UE pada 2019 dengan nilai sebesar 167 miliar euro dan UE mengekspor 130 miliar euro sebagai imbalan,

⁷³ EU-US trade and technology council, “*factsheet second ministerial meeting technology outcomes*” dalam EU-US Trade and Technology Council - factsheet technology outcomes | Shaping Europe’s digital future (europa.eu) pada tanggal 21 Juni 2022

⁷⁴ Whitehouse.gov, *FACT SHEET: U.S.-EU Trade and Technology Council Establishes Economic and Technology Policies & Initiatives* dalam <https://www.whitehouse.gov/briefing-room/statements-releases/2022/05/16/fact-sheet-u-s-eu-trade-and-technology-council-establishes-economic-and-technology-policies-initiatives/>

menjadikan AS sebagai pasar kedua setelah kawasan Asia-Pasifik.⁷⁵ tetap menjadi mitra perdagangan dan investasi terbesar UE secara UE memiliki surplus perdagangan barang dengan AS 150 miliar euro, dan defisit jasa 16,5 miliar euro.⁷⁶ Kemudian pada tahun 2019 perusahaan UE menginvestasikan 2.161 miliar euro di AS dan perusahaan AS menginvestasikan 2.003 miliar euro di UE.⁷⁷ Angka-angka ini menggarisbawahi bahwa investasi timbal balik adalah landasan hubungan ekonomi dan sangat penting dalam menciptakan lapangan kerja dan pertumbuhan di kedua sisi negara.

US-ASEAN Connect Digital Economy Series

Kerjasama ini berlangsung sejak tahun 2016. kerjasama ini berfokus kepada mendukung pengembangan infrastruktur digital ASEAN untuk mendorong pertumbuhan dan kemakmuran ekonomi yang kuat dan komprehensif. Memfasilitasi pengembangan ekosistem dan jaringan 5G yang inovatif, aman, dan tangguh. Kerjasama ini memberikan dampak positif bagi perekonomian AS dimana US-ASEAN Connect menyatukan semua sumber daya dan keahlian dari pemerintah AS dan sektor swasta untuk menciptakan pendekatan seluruh AS dalam keterlibatan ekonomi di kawasan ini. Ini mencerminkan keinginan pemerintah AS dan sektor swasta AS untuk mendukung integrasi berkelanjutan ASEAN, meningkatnya nilai investasi AS di kawasan ini yang mana tidak

⁷⁵ Marcin Szczepanski, EU-US Trade and Technology Council New forum for transatlantic cooperation, , h 1

⁷⁶ Marcin Szczepanski, EU-US Trade and Technology Council New forum for transatlantic cooperation, , h 2

⁷⁷ Marcin Szczepanski, EU-US Trade and Technology Council New forum for transatlantic cooperation, , h 3

hanya mendukung pekerjaan dan pertumbuhan ekonomi tetapi juga transfer teknologi modern, membangun komunitas lokal, dan memperkuat keahlian pekerja lokal.⁷⁸

Dengan populasi 650 juta dan pertumbuhan PDB rata-rata lima persen mendekati \$3 miliar dan demografis muda yang paham teknologi, AS menganggap bahwa sepluuh negara ASEAN merupakan salah satu kawasan paling dinamis di dunia serta pertumbuhan yang tinggi menjadikan ASEAN pasar utama bagi ekspor dan investasi AS.⁷⁹ Pada tahun 2019 investasi AS secara kumulatif sebesar \$239 miliar dimana nilai ini lebih besar dari investasi AS di China, Jepang, Korea, dan India jika digabungkan.⁸⁰ Pada 2022 dalam KTT Quad di Tokyo sebagai upaya memperkuat pembuatan aturan ekonomi digital, memfasilitasi koneksi publik-swasta, meningkatkan pembuatan kebijakan digital dan penerapan standar global dalam kecerdasan buatan di kawasan ASEAN AS melakukan investasi sebesar \$150 juta ke negara-negara di wilayah ASEAN sebagai upaya meningkatkan keterlibatan ekonomi di wilayah tersebut.⁸¹

⁷⁸ Asean.us mission, “*US ASEAN Connect Digital Economy Series Summary*” dalam : <https://asean.usmission.gov/wp-content/uploads/sites/77/US-ASEAN-Connect-Digital-Economy-Series-Summary.pdf> pada tanggal 15 Juni 2022

⁷⁹ U.S. Embassy & consulates in indonesia, Fact Sheet: The United States and ASEAN – An Enduring Partnership, melalui : <https://id.usembassy.gov/fact-sheet-the-united-states-and-asean-an-enduring-partnership/>

⁸⁰ U.S. Embassy & consulates in indonesia, Fact Sheet: The United States and ASEAN – An Enduring Partnership

⁸¹ The Economic Times, America set to invest \$150 million in Southeast Asia, 2022, Dalam <https://economictimes.indiatimes.com/news/international/world-news/america-set-to-invest-150-million-in-southeast-asia>

USAID-Africa Digital Development Partnership

Sejak awal tahun 2000-an banyak negara Afrika telah melakukan upaya untuk mengembangkan kebijakan dan menerapkan strategi untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk mencapai tujuan pembangunan sosial-ekonomi. Sifat dari kebijakan ini sangat bervariasi mulai dari dokumen strategi yang berdiri sendiri hingga bagian-bagian dalam rencana pembangunan nasional yang menyeluruh.

Berkenaan dengan konten dan prioritas yang ditetapkan sebagian besar dari negara-negara Afrika sepakat mengenai masalah-masalah utama terhadap pengembangan digital.⁸² Masalah utama pengembangan digital di Afrika adalah : Peningkatan dan perluasan infrastruktur digital, termasuk penyediaan akses internet di daerah terpencil, Pengembangan aplikasi digital yang memadai, khususnya di bidang-bidang seperti kesehatan, pendidikan, kota pintar, layanan keuangan, e-commerce dan e-government, untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan sosial ekonomi termasuk pertumbuhan, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan layanan publik, Pengembangan keterampilan digital dan peningkatan kapasitas untuk individu, bisnis, dan administrasi publik, Pengembangan kerangka kebijakan dan peraturan tentang isu-isu seperti perlindungan data, hak-hak konsumen, keamanan siber serta perpajakan layanan digital. Dalam upaya menyelesaikan masalah-masalah pengembangan digital di Afrika Uni Eropa, China dan Amerika Serikat bekerjasama dalam

⁸² Benedikt Erforth And Kerstin Fritzsche, “Towards a digital development partnership that meets African interests” The Heinrich-Böll-Stiftung Washington, DC, January 2022, h, 10

menangani permasalahan ini. Amerika Serikat melalui *United States Agency for International Development (USAID)* merupakan lembaga pembangunan pemerintah Amerika yang berfokus kepada bantuan untuk bidang ekonomi, pembangunan, dan kemanusiaan untuk negara-negara lain didunia dalam mendukung tujuan-tujuan kebijakan luar negeri Amerika Serikat.⁸³ USAID memiliki peran kunci dalam upaya pembangunan infrastruktur digital Afrika. Upaya yang dilakukan adalah membangun kabel bawah laut pertama ke Afrika pada awal 1990-an yang menghubungkan benua itu ke internet. Sejak itu, perusahaan teknologi AS terutama menyediakan layanan streaming dan komputasi awan. Dikatakan, perusahaan teknologi besar seperti Google dan Facebook sedang memasang kabel bawah laut. Misalnya, pada tahun 2020, Facebook mengumumkan kabel bawah laut sepanjang 37.000 km yang seharusnya menghubungkan benua Afrika dengan Eropa dan Timur Tengah.⁸⁴ Dan Google telah membangun kabel bawah laut sepanjang 15.000 km yang disebut Equiano untuk menghubungkan bagian- bagian benua ke Eropa melalui Portugal.

Digital Connectivity and Cybersecurity Partnership (DCCP)

DCCP merupakan salah satu upaya Amerika dalam membangun kerjasama dibidang digital untuk negara-negara berkembang salah satunya adalah kawasan ASEAN. DCCP dibentuk pada tahun 2018 yang memiliki tujuan untuk

⁸³ USAID, Who We Are, 2022, melalui : <https://www.usaid.gov/who-we-are> 27 Juni 2022

⁸⁴ Ryan Browne, "Facebook is building a huge undersea cable around Africa to boost internet access in the continent", 2020, melalui: <https://www.cnn.com/2020/05/14/facebook-building-undersea-cable-in-africa-to-boost-internet-access.html>.

Memperluas dan meningkatkan akses Internet yang aman di pasar negara berkembang yang ditargetkan dengan memungkinkan masuknya pasar (atau akses pasar yang diperluas) untuk AS atau perusahaan teknologi yang berpikiran sama.⁸⁵ Meningkatkan adopsi kebijakan dan posisi regulasi yang mendorong infrastruktur digital yang terbuka, interoperabel, andal, dan aman, Mempromosikan ekspor barang dan jasa Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) AS dan meningkatkan pangsa pasar perusahaan AS di pasar sasaran dan Meningkatkan adopsi praktik terbaik keamanan siber di negara-negara sasaran.

Melalui DCCP pemerintah AS mendukung pengembangan infrastruktur komunikasi melalui kemitraan yang dipimpin swasta dengan mempromosikan kebijakan regulasi transparan untuk pasar kompetitif terbuka. DCCP juga membangun kapasitas mitra untuk menangani ancaman keamanan bersama, beserta dengan pengembangan kapasitas dan kegiatan keterlibatan dalam perdagangan. Departemen Luar Negeri Amerika dan USAID tahun 2019 menyediakan 26,5 juta dolar dalam bentuk pendanaan untuk DCCP.⁸⁶

USAID mengimplementasikan beberapa kegiatan DCCP melalui *Digital Frontiers*, perjanjian kerjasama lima tahun (2017-2022) yang dikelola oleh *Center for Digital Development (CDD) USAID*. Kegiatan tersebut meliputi : *Digital Asia Accelerator Support (DAA)*, *Promoting American Approaches to ICT Policy and Regulation (ProICT)*, *South Asia Regional Digital Initiative*

⁸⁵ USAID, digital connectivity and cybersecurity partnership (DCCP), 2021, Melalui : <https://www.usaid.gov/digital-development/digital-connectivity-cybersecurity-partnership>

⁸⁶ Kedutaan Besar dan Konsulat AS di Indonesia, "Amerika Serikat dan ASEAN : Memperluas Kemitraan yang Berkelanjutan, 2019, melalui : <https://id.usembassy.gov/id/amerika-serikat-dan-asean-memperluas-kemitraan-yang-berkelanjutan/>

(SARDI).⁸⁷

b) Kerjasama Bilateral

US–Japan Policy Cooperation Dialogue on the Internet Economy

Kerjasama ini dimulai pada tahun 2010 memiliki tujuan untuk percepatan penyebaran dan pemanfaatan teknologi digital baru di sektor- sektor utama ekonomi Jepang, meningkatkan kerja sama antara AS dan Jepang di pasar negara ketiga, dan bagaimana lembaga internasional dapat membantu mengembangkan ekonomi digital global. Kerjasama ini selalu diperbaharui setiap tahunnya mengikuti arus perkembangan ekonomi digital global. Kerjasama ini telah menempuh sepuluh kali dialog yang diadakan bergantian di Tokyo dan Washington DC dengan fokus tema yang berbeda setiap tahunnya. Pada tahun 2020 forum dialog diadakan di Washington DC fokus bahasan mengenai penyebaran 5G, mengamankan jaringan nasional, memperluas aturan privasi lintas batas, bekerjasama dalam standar digital global dan menolak lokalisasi data di pasar negara ketiga.⁸⁸

Bagi AS kerjasama ekonomi ini memberikan dampak kepada beberapa hal yakni kerjasama ini memberikan AS kemudahan untuk mendekati negara-negara di Asia dimana dalam hal ini Jepang memfasilitasi AS untuk mempromosikan sektor digitalnya seperti teknologi smart city dan perusahaan-

⁸⁷USAID, DCCP Factsheet, 2021, melalui : https://www.usaid.gov/sites/default/files/documents/DAI-1098_DCCP_Factsheet-FINAL-web.pdf

⁸⁸ Jim Foster, “*ACCJ EVENT :New Digital Agenda Policy Seminar, Setting the course for the next decade of US–Japan cooperation on the digital economy*”, 2020, The ACCJ Journal, h, 16

perusahaan AS mendapatkan kontribusi penting bagi masyarakat Jepang di bidang ekonomi seperti kesehatan, e-commerce, jasa keuangan, transportasi, dan pendidikan.⁸⁹ Jepang merupakan negara terbesar kelima dalam mitra dagang AS, dan mitra investasi AS terbesar keempat di 2022 ekspor AS ke Jepang mencapai \$112 miliar (\$76 miliar barang dan \$37 miliar jasa). saham investasi langsung asing (FDI) AS di Jepang adalah senilai \$132 miliar pada tahun 2020.⁹⁰

U.S.- Republic of Korea (ROK) Information and Communication Technology Policy Forum

Amerika Serikat dan Republik Korea (ROK) menegaskan kembali komitmen mereka untuk memperkuat kerja sama di bidang kebijakan ekonomi digital dalam pertemuan keenam Forum Kebijakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) AS-ROK yang diadakan di Seoul pada 15 sampai dengan 16 November 2021. Kedua negara menegaskan pentingnya penatagunaan yang bertanggung jawab dan kecerdasan buatan (AI) yang dapat dipercaya serta pendekatan yang berpusat pada manusia. AS-ROK juga menyoroti manfaat dari aliran data yang bebas lintas batas. Selain itu, kedua negara memiliki pandangan yang sama bahwa kerja sama keamanan siber harus diperkuat untuk terus memungkinkan inovasi, pengembangan teknologi baru, dan pertumbuhan

⁸⁹ U.S Department of State, “*Joint Statement on the 12th U.S.-Japan Policy Cooperation Dialogue on the Internet Economy*” dalam : <https://www.state.gov/joint-statement-on-the-12th-u-s-japan-policy-cooperation-dialogue-on-the-internet-economy/> pada : 22 Juni 2022

⁹⁰ Congressional Research Service, U.S.-Japan Trade Agreement Negotiations, 2022, melalui : <https://crsreports.congress.gov/product/pdf/IF/IF11120>

ekonomi digital.⁹¹ Korea menganggap bahwa keamanan siber sebagai masalah keamanan nasional. Pada tahun 2019 pemerintah Korea mengumumkan strategi keamanan sibernya, salah satu strategi termasuk memperkuat kemitraan dengan negara dan perusahaan asing serta memperluas investasi ke industri keamanan siber dalam negeri.⁹² Dibuktikan dengan semakin banyak perusahaan domestik dan AS yang menyediakan layanan keamanan siber di Korea. Pada tahun 2020, 531 perusahaan keamanan siber terdaftar di Korea.⁹³ Untuk memasuki pasar keamanan siber, layanan komersial AS di Korea merekomendasikan agar perusahaan teknologi AS bermitra dengan perusahaan Korea Selatan yang memenuhi syarat dan mampu yang memelihara jaringan penjualan yang ada baik di sektor swasta/publik dan sepenuhnya menyadari karakteristik pasar lokal dan persyaratan peraturan.

Karena keunggulannya dalam penggunaan internet berkecepatan tinggi dan infrastruktur TIK canggih, Korea Selatan adalah pasar yang ideal bagi perusahaan AS yang ingin menguji solusi keamanan siber sebelum ditempatkan di pasar lain. Sementara perusahaan yang menghasilkan produk canggih dan mutakhir untuk infrastruktur penting lebih mungkin berhasil, ada juga peluang bagi perusahaan yang menyediakan layanan konsultasi dan pelatihan terkait keamanan siber. Secara keseluruhan, pasar Korea menyukai kualitas dan

⁹¹ State.gov, Joint Statement on the Sixth U.S.-Republic of Korea Information and Communication Technology Policy Forum, 2021, melalui : <https://www.state.gov/joint-statement-on-the-sixth-u-s-republic-of-korea-information-and-communication-technology-policy-forum/>

⁹² State.gov, Joint Statement on the Sixth U.S.-Republic of Korea Information and Communication Technology Policy Forum, 2021,

⁹³ ITA U.S. Department of Commerce, South Korea - Country Commercial Guide, 2021, melalui : <https://www.trade.gov/country-commercial-guides/south-korea-information-and-communication-technology>

keandalan produk AS dan permintaan untuk produk Amerika diperkirakan akan terus berlanjut.

AS-ROK juga menilai bahwa sektor swasta memiliki peran penting dalam inovasi dan menekankan kembali pentingnya peran pemerintah dalam mendorong lingkungan yang berdaya saing tinggi guna mempromosikan transformasi digital. Pada pertemuan ini AS-ROK juga menjelaskan secara rinci inisiatif prioritas kedua pemerintah, dimana pihak Korea mempresentasikan mengenai Digital New Deal ROK kebijakan yang menjadi dasar bagi ekonomi digital Korea untuk memacu pertumbuhan ekonomi dan inovasi.⁹⁴ Dan pengembangan teknologi *Vehicle to Everything* (V2X) yang merupakan sistem yang dihadirkan untuk bisa menekan angka kecelakaan. AS sendiri mempresentasikan mengenai *Digital Connectivity and Cybersecurity Partnership* serta memperluas upaya di bidang pengamanan kabel bawah laut.⁹⁵

Kerjasama Amerika Serikat dan Republik of Korea (ROK) juga berkomitmen memperkuat kerjasama fokus kepada teknologi penting dan berkembang termasuk mengembangkan infrastruktur jaringan 5G dan 6G yang terbuka, transparan dan efisien. Kerjasama-kerjasama yang telah dipaparkan diatas tentunya membawa sebuah dampak positif bagi kepentingan masing-masing negara dan juga bagi kepentingan Amerika Serikat sendiri sebagai negara hegemoni terkuat.

⁹⁴The Diplomat, South Korea's Digital New Deal, 2020, melalui : <https://thediplomat.com/2020/06/south-koreas-digital-new-deal/>

⁹⁵ ITA U.S. Department of Commerce, South Korea - Country Commercial Guide, 2021

4.2 Dampak Kerjasama Ekonomi Digital Bagi Amerika Serikat

Dari kerjasama-kerjasama yang telah dijalankan tentunya telah menghasilkan berbagai pencapaian dan nilai ekonomi bagi Amerika Serikat khususnya dalam bidang ekonomi digital. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh BEA tahun 2021 ekonomi digital menyumbang 9,6 persen (\$2,051,6 miliar) dari GDP Amerika dengan nilai (\$21.433,2 miliar) pada 2019.⁹⁶

Ekonomi digital mendukung 7,7 juta pekerjaan penuh dan paruh waktu, atau total pekerjaan 5,0 persen di Ekonomi AS (155,2 juta pekerjaan). Berdasarkan industri, jumlah terbesar pekerjaan ekonomi digital berada di desain sistem komputer dan layanan terkait (2,1 juta), perdagangan grosir (1,8 juta), penyiaran dan telekomunikasi (743.000), serta komputer dan komponen elektronik. Manufaktur (683.000).⁹⁷ Berdasarkan digital economy report tahun 2019 yang dikeluarkan oleh united nations conference on trade and development (UNCTAD) AS menguasai sekitar 90% nilai pasar dari 70 platform digital terbesar di dunia.⁹⁸ Kerjasama yang dijalin AS lebih banyak berfokus kepada pembangunan infrastruktur digital di negara-negara berkembang. Sebagai negara dengan hegemoni terbesar AS juga menanamkan nilai investasi besar-besaran dalam upaya meluaskan pengaruh ekonominya.

Kerjasama dalam bidang ekonomi digital yang dilakukan oleh Amerika

⁹⁶BEA, Updated Digital Economy Estimates – June 2021, Melalui : <https://www.bea.gov/system/files/2021-06/DE%20June%202021%20update%20for%20web%20v3.pdf>

⁹⁷ BEA, Updated Digital Economy Estimates – June 2021

⁹⁸ UNCTAD, *Digital Economy Report 2019*, melalui : https://unctad.org/system/files/official-document/der2021_en.pdf

Serikat merupakan salah satu cara Amerika Serikat membangun hegemoninya secara global. Hal itu terbukti sangat efektif dimana Amerika Serikat memiliki partner dalam kerjasama ekonomi digital yang tersebar luas secara global baik itu di tingkat negara, maupun di kawasan.